



Penerapan biaya ijarah dalam pembiayaan multiguna di PT. Bank Victoria Syariah Pusat

Erliana, S.E., M.Ak.
erlianaa721@gmail.com
Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Biaya Ijarah Dalam Pembiayaan Multiguna Di PT. Bank Victoria Syariah Pusat dalam studi kasus Analisis Terhadap Tarif Ijarah Pendidikan Di PT. Bank Victoria Syariah Pusat serta untuk mengetahui penerapan tarif ijarah pendidikan pada pembiayaan multiguna dan kebijakan-kebijakan dan standar operasional prosedur yang sudah di terapkan oleh Bank Victoria Syariah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, kepustakaan dan penelitian lapangan. Berdasarkan hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa PT. Bank Victoria Syariah Pusat sudah menerapkan tarif ijarah pendidikan pada pembiayaan multiguna serta menerapkan kebijakan-kebijakan dan standar operasional prosedur yang berlaku.

Kata Kunci : *Tarif Ijarah Pendidikan Pada Pembiayaan Multiguna*

Abstract

This study aims to determine the application of Ijarah Fees in Multipurpose Financing at PT. Bank Victoria Syariah Center in a case study Analysis of Education Ijarah Tariffs at PT. Bank Victoria Syariah Center and to find out the application of educational ijarah rates on multipurpose financing and the policies and standard operating procedures that have been implemented by Bank Victoria Syariah. The method used in this research is a qualitative method with a case study approach, with data collection techniques through interviews, observations, literature and field research. Based on the results of this study concluded that PT. Bank Victoria Syariah Center has implemented educational ijarah rates on multipurpose financing and has implemented applicable policies and standard operating procedures.

Keywords: *Education Ijarah Rates in Multipurpose Financing*



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

PENDAHULUAN

Kestabilan ekonomi suatu negara sangat mempengaruhi jalannya transaksi dalam bidang keuangan didalam negara tersebut. Negara Indonesia yang merupakan salah satu negara yang tingkat ekonominya masih dalam taraf perkembangan juga menimbulkan perubahan ekonomi yang tidak stabil.

Perekonomian yang tidak stabil sekarang, masyarakat harus selalu mengatur perekonomiannya dengan cara mengubah segala rencana yang telah di bentuk dan selalu berusaha untuk mendapatkan tambahan dana yang cepat dan mudah.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat memiliki kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi baik kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Ada kala masyarakat tidak memiliki cukup dana untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karenanya, dalam perkembangan perekonomian masyarakat modern yang semakin meningkat muncul lah jasa pembiayaan yang di tawarkan oleh lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank.

Indonesia merupakan negara asia terbesar dengan penduduk yang mayoritas muslim yang memerlukan bank dengan berbasis islam.

Bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya dalam melayani produk pembiayaan, mayoritas masih terfokus pada produk-produk murabahah (prinsip jual beli). Pembiayaan ijarah memiliki kesamaan dengan pembiayaan murabahah karena termasuk dalam kategori natural certainty contracts dan pada dasarnya adalah kontrak jual beli (Nurhayati dan Wasilah, 2009:71).

Perbedaan antara ijarah dan murabahah terletak pada objek transaksi yang diperjual belikan yaitu dalam pembiayaan murabahah yang menjadi objek transaksi adalah barang, seperti tanah, rumah, mobil dan sebagainya, sedangkan dalam pembiayaan ijarah objek transaksinya adalah jasa, baik manfaat atas barang maupun manfaat atas tenaga kerja, sehingga dengan akad ijarah bank syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya

dapat melayani nasabah yang membutuhkan jasa (Antonio 2014:101-117).

Transaksi ijarah dilandasi adanya perpindahan manfaat (hak guna) bukan perpindahan kepemilikan (hak milik). Jadi pada dasarnya prinsip ijarah sama saja dengan prinsip jual beli tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya barang, sedangkan pada ijarah objeknya transaksinya barang dan jasa. Landasan syariah akad ini adalah fatwa DSN-MUI No.09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah.

Kegiatan yang akan dibahas lebih lanjut adalah mengenai produk-produk bank itu sendiri yaitu deposito, tabungan dan giro. Berkaitan dengan jasa perbankan, PT. Bank Victoria Syariah Pusat merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perbankan sejak tahun 2010 beroperasi secara penuh sebagai bank umum syariah. Hingga saat ini mempunyai 1 kantor pusat, 8 kantor cabang serta 11 kantor cabang pembantu yang tersebar di Jakarta, Banten, Jawa barat, Jawa tengah dan Bali. Yang berhubungan dengan tarif pembiayaan multiguna.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk menganalisis penerapan biaya ijarah multiguna yang di terapkan oleh PT. Bank Victoria Syariah Pusat. Permasalahan yang terjadi berkaitan dengan penerapan *biaya ijarah multiguna di PT. Bank Victoria Syariah Pusat* adalah jika terjadi pergantian pegawai yang menyebabkan sulit nya untuk melakukan penerapan biaya ijarah multiguna khususnya tarif ijarah pendidikan yang baik dan benar karena tidak semua pegawai berpendidikan sarjana ekonomi yang memahami mengenai penerapan biaya ijarah multiguna khususnya tarif ijarah pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Penerapan Biaya Ijarah Dalam Pembiayaan Multiguna Di PT. Bank Victoria Syariah Pusat (Analisis Terhadap Tarif Ijarah Pendidikan Di PT. Bank Victoria Syariah Pusat)”.



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah yang akan diteliti pada PT. BankVictoria Syariah Pusat sebagai berikut :

1. Belum sesuai penerapan kebijakan dan standar operasional prosedur dalam transaksi ijarah multiguna yang harus sejalan dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku.
2. Belum diketahuinya penerapan tarif ijarah pendidikan pada pembiayaan multiguna.
3. Belum di pahami nya prinsip syariah pada pembiayaan multiguna.

Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan kebijakan dan standar operasional prosedur dalam transaksi ijarah multiguna yang harus sejalan dengan prinsip-prinsip Syariah yang berlaku di PT. Bank Victoria Syariah Pusat TBK ?
2. Bagaimana penerapan akad tarif ijarah Pendidikan pada pembiayaan multiguna di PT. Bank Victoria Syariah Pusat TBK ?
3. Bagaimana penerapan prinsip prinsip Syariah pada pembiayaan multiguna?

LANDASAN TEORITIS

Kerangka piker penelitian merupakan urutan logis dari pemikiran penelitian untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang di tuangkan dalam bentuk bagan dengan penjelasan. Menurut sugiono (2011:93) “kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai factor yang telah di identifikasikan sebagai masalah yang penting pembiayaan multiguna adalah fasilitas pembiayaan konsumtif yang diberikan kepada anggota masyarakat untuk membeli barang kebutuhan konsumtif dengan agunan berupa barang yang di biayai (apabila bernilai material) dan atau fixed asset yang ditujukan untuk kalangan profesional dan pegawai aktif yang memiliki sumber

pembayaran kembali dari penghasilan tetap dan tidak bertentangan dengan undang undang/ hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori yang di haramkan Syariah Islam.

Di dalam menulis kerangka berpikir, ada tiga kerangka yang perlu dijelaskan, yakni:

1. Kerangka teoritis atau paradigma adalah uraian yang menegaskan tentang teori apa yang dijadikan landasan (*grand theory*) yang akan digunakan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti.
2. Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung di dalam asumsi teoretis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur. Kerangka konseptual merupakan uraian yang menjelaskan konsep-konsep apa saja yang terkandung di dalam asumsi teoretis yang akan digunakan untuk mengabstraksikan (mengistilahkan) unsur-unsur yang terkandung di dalam fenomena yang akan diteliti dan bagaimana hubungan di antara konsep-konsep tersebut.
3. Kerangka operasional adalah penjelasan tentang variabel-variabel apa saja yang diturunkan dari konsep-konsep terpilih tadi dan bagaimana hubungan di antara variabel-variabel tersebut, serta hal-hal apa saja yang dijadikan indikator untuk mengukur variabel-variabel yang bersangkutan.

Selanjutnya secara sederhana penyusunan kerangka berpikir dapat dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Menentukan paradigma atau kerangka teoretis yang akan digunakan, kerangka konseptual dan kerangka operasional variabel yang akan diteliti.
2. Memberikan penjelasan secara deduktif mengenai hubungan antarvariabel penelitian.
3. Memberikan argumen teoritis mengenai hubungan antar variabel yang diteliti. Argumen teoritis dalam kerangka



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

pemikiran merupakan sebuah upaya untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah.

4. Merumuskan model penelitian. Model adalah konstruksi kerangka pemikiran atau konstruksi kerangka teoretis yang diragakan dalam bentuk diagram dan atau persamaan-persamaan matematik tertentu.

Dalam kerangka berfikir ini penulis bertujuan untuk memudahkan dalam pembahasan objek-objek yang diteliti.

METODE PENELITIAN

berkepentingan sesuai dengan data dan informasi yang diperlukan. Wawancara ini dilakukan dengan mewawancarai secara langsung dengan *Manager Marketing* dan *Manager Accounting* dan sejumlah pegawai yang berkepentingan dalam urusan pembiayaan KPR, untuk mendapatkan data-data empiris.

a. Tehnik Observasi

Penulis mengadakan penelitian dengan mengadakan observasi secara langsung pada perusahaan keuangan yaitu Bank Victoria Syariah dan lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan data-data yang relevan dalam pembahasan skripsi ini.

b. Metode Penelitian Kepustakaan

Metode penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data sekunder, yaitu dengan mempelajari buku-buku, literatur, dokumen yang berupa peraturan perundang-undangan, fatwa MUI dan juga bahan-bahan lain yang penulis peroleh selama perkuliahan yang relevan dengan masalah yang diteliti.

1. Sumber Data

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis melakukan pengumpulan data perusahaan dengan mengambil data dari laporan keuangan dan dokumen-dokumen lainnya yang dianggap sesuai dengan data yang diteliti dan melakukan pengujian. Sumber data menurut sifatnya dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan data melalui pertanyaan yang diajukan kepada pihak manajemen dan pegawai bagian keuangan dan pemasaran Bank Victoria Syariah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh peneliti dari berbagai sumber diantaranya yaitu informasi dan melalui media perantara berupa literatur, majalah, skripsi, internet yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini.

Metode Analisis

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk membedah fenomena yang diamati dilapangan oleh peneliti. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan metode penelitian yang menggambarkan temuan variable dilapangan yang tidak memerlukan skala hipotesis. Jadi sifatnya hanya menggambarkan dan menjabarkan temuan dilapangan. Penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu data yang dipeoleh diikhtisarkan, dianalisis, dan diinterpretasikan sehingga memberikan informasi yang lengkap tentang objek yang diteliti. Selajutnya hasil yang diperoleh tersebut dibandingkan dengan teori-teori yang berlaku untuk kemudian dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan dan saran. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian

Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Bank Victoria Syariah (d/h. PT. Bank Swaguna) didirikan di kota Cirebon pada tahun 1966 dan mulai beroperasi tanggal 7 Januari 1967. Akuisisi saham PT. Bank Swaguna sebesar 99,80 % oleh PT. Bank



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

Victoria International Tbk telah disetujui oleh Bank Indonesia pada tanggal 3 Agustus 2007.

Sekarang ini PT. Bank Victoria Syariah Pusat berkedudukan di Jakarta Barat yang beralamat di Gedung The Victoria, Lantai 2 dan 3, Jl. Tomang Raya No. 35-37, Jakarta Barat 11440. PT. Bank Victoria Syariah telah mendapatkan Izin Operasional sebagai Bank Syariah berdasarkan SK Gubernur Bank Indonesia No. 12/8/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 10 Februari 2010. 1 April 2010 beroperasi secara penuh Sebagai Bank Umum Syariah (BUS).

Saat ini Bank Victoria Syariah memiliki 1 (satu) Kantor Pusat, 8 (delapan) kantor Cabang dan 11 (sebelas) kantor Cabang Pembantu. Bidang Usaha Bank Victoria Syariah menjadi Bank Ritel Syariah Nasional dengan produk pendanaan maupun pembiayaan di bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), komersil maupun konsumen.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Kebijakan dan standar operasional prosedur dalam transaksi ijarah multiguna dan prinsip prinsip Syariah di PT. Bank Victoria Syariah pusat TBK.

Berikut saya uraikan hasil penelitian mulai dari kebijakan, standar operasional prosedur transaksi ijarah dan prinsip prinsip Syariah yan ada di perbankan Syariah. Dari uraian ini akan mendapatkan kesimpulan apakah kebijakan atau peraturan bank Syariah sejalan dengan prinsip prinsip Syariah

- a. Kebijakan Umum Pembiayaan di Bank Syariah
Untuk pemilihan/penentuan sektor-sektor sebagaimana diuraikan berikut, seyogyanya ditetapkan secara bersama oleh Dewan Komisaris, Direksi serta Dewan Pengawas Syariah, baik mengenai jenis maupun besarnya (nilai rupiahnya) sehingga atas pilihan-pilihan yang akan ditentukan diharapkan dapat memenuhi aspek syar'i disamping

aspek ekonomisnya. Sektor-sektor pembiayaan yang dimaksud adalah :

1. Golongan debitur, meliputi :
 - a. Wholesale yaitu untuk kelompok usaha korporasi dan menengah
 - b. Retail untuk para pengusaha kecil.
2. Valuta, meliputi : Pembiayaan dalam rupiah dan mata uang asing
3. Penggunaan, meliputi :
 - a. Modal kerja
 - b. Investasi
 - c. Konsumtif
4. Skala prioritas, meliputi :
 - a. Pembiayaan program pemerintah
 - b. Pembiayaan komersil
5. Sektoral, meliputi :
 - a. Pertanian
 - b. Pertambangan
 - c. Perindustrian
 - d. Listrik, air, gas dan konstruksi
 - e. Perdagangan
 - f. Pengangkutan
 - g. Jasa dunia usaha, Jasa social
6. Jenis pembiayaan, meliputi :
 - a. Pembiayaan mudharabah
 - b. Pembiayaan musyarakah
 - c. Murabahab
 - d. Salam
 - e. Istishna
 - f. Ijarah
- b. Pengambil keputusan pembiayaan
Dalam realisasi suatu pembiayaan secara inherent terdapat risiko yang melekat, yakni pembiayaan bermasalah hingga kondisi terburuknya menjadi macet. Guna menghindari risiko demikian, kiranya dalam setiap pengambilan keputusan suatu permohonan pembiayaan, baik di Kantor Pusat maupun Kantor-kantor Cabang/Cabang Pembantu, dapat dihasilkan keputusan yang "Obyektif". Keputusan hanya dapat diperoleh jika prosesnya melibatkan suatu tim pemutus



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpar Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

(Komite Pembiayaan), berapapun besar plafon/limit pembiayaan yang dinilai/diputus.

c. Standar Operasional prosedur Transaksi Ijarah dalam pembiayaan Multiguna

Standart Operating Prosedure (SOP) adalah serangkaian instruksi kerja tertulis yang dibakukan (terdokumentasi) mengenai proses penyelenggaraan administrasi perusahaan, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana dan oleh siapa dilakukan. Untuk itu dalam pemberian pembiayaan multiguna harus sesuai dengan standar operasional prosedur yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Berikut gambaran tentang pembiayaan multiguna PT Bank Victoria Syariah Pusat TBK serta syarat pembiayaan multiguna.

KMG ViS iB adalah fasilitas pembiayaan kepemilikan barang multiguna untuk kebutuhan konsumtif yang diberikan kepada Nasabah perorangan dengan akad Murabahah dimana Bank Victoria Syariah menjual barang/ benda kepada nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati.

a. Tujuan

Melalui Akad jual beli (Murabahah) maka KMG BViS iB ini dapat digunakan untuk :

1. Pembelian Motor
2. Kebutuhan Rumah Tangga terdiri dari:
 - a. Barang Elektronik
 - b. Furniture
 - c. Barang rumah tangga lainnya
3. Pembelian barang/benda multiguna lainnya terkait dengan modal kerja, investasi, pengembangan usaha dan pembiayaan konsumtif lainnya

b. Manfaat

1. Pembiayaan KMG ViS iB dapat memenuhi kebutuhan nasabah atas

barang/benda multiguna sesuai nilai pembiayaan yang diinginkan, jangka waktu yang memadai dan nyaman karena sesuai prinsip syariah

2. Melalui Akad Murabahah / Jual Beli maka angsuran tetap hingga 10 Tahun
3. Persyaratan mudah dengan kondisi anda, baik pegawai /wiraswasta untuk memiliki rumah impian
4. Pengembalian pembiayaan sesuai kebutuhan dan kesepakatan serta bersifat adil karena sesuai akad syariah

c. Produk dan Jenis Fasilitas

1. Akad Pembiayaan:

- a. Akad Wakalah, Akad pemberian kuasa dari BViS ke Nasabah untuk pembelian barang multiguna terkait dengan akan dilakukannya Akad Murabahah / Jual Beli

- b. Akad Murabahah (Jual Beli), yaitu akad dimana Bank Victoria Syariah menjual/membiayai pembelian barang multiguna yang diperlukan oleh Nasabah sebesar harga pokok ditambah dengan margin keuntungan bank yang disepakati

2. Jenis Fasilitas yang dapat diberikan, yaitu: Kebutuhan Konsumtif berupa barang multiguna.

3. Khusus untuk KMG beragun rumah/properti, maka Financing To Value (FTV) BViS seperti KPR ViS iB.

4. Agunan/Jaminan

- a. Tanah dan bangunan (rumah tinggal, ruko, rukan, villa, apartemen) dengan sertifikat Hak Milik, Hak Guna Bangunan, dan Strata Title atas nama nasabah atau istri/suami.

- b. Hak atas tanah dari jaminan tersebut masih berlaku sekurang-kurangnya 1 tahun pada saat berakhirnya masa pembiayaan.

- c. Jika jaminan dimaksud dalam status disewakan atau dikontrakkan kepada



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- pihak ketiga, maka pada saat penandatanganan perjanjian pembiayaan harus dilengkapi dengan surat pernyataan dari penyewa atau penghuni yang menyatakan bahwa atas permintaan Bank, setiap saat penyewa atau penghuni bersedia mengosongkan dan meninggalkan bangunan tanpa menuntut kompensasi atau ganti rugi kepada pihak Bank apabila pembiayaan nasabah bermasalah. Surat pernyataan tersebut wajib di tandantangani di atas materai.
- d. Untuk jaminan di luar wilayah kerja cabang, wajib dilakukan appraisal oleh cabang terdekat dan pengikatan jaminan dilakukan dengan SKMHT untuk selanjutnya dibuatkan APHT. Penilaian jaminan dilakukan sesuai dengan Ketentuan Kebijakan Pembiayaan Konsumer.
5. Asuransi Jiwa
Nasabah KPR BViS diwajibkan menutup asuransi jiwa pada perusahaan asuransi syariah yang ditunjuk.
6. Asuransi Kerugian
Semua agunan yang dibiayai dengan pembiayaan wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi syariah yang ditunjuk.
- d. Syarat Pembiayaan KMG ViS iB dan Kriteria
1. Diberikan kepada Nasabah Perorangan
 2. Profesi Nasabah adalah karyawan/wiraswasta/profesional
 3. Bentuk pembiayaan: bilateral, Implant Banking Program serta Kerjasama Pembiayaan
 4. Tujuan Pembiayaan untuk keperluan konsumtif
 5. Target utama pembiayaan adalah pegawai berpenghasilan tetap dan Lembaga Pembiayaan
 6. Pengajuan Fasilitas Pembiayaan berasal dari Cabang/Capem
7. Hasil BI Checking untuk seluruh pihak yang wajib diperiksa menunjukkan hasil yang sesuai dengan ketentuan berlaku
8. Biaya-biaya lainnya:
- a. Biaya Administrasi
 - b. Premi asuransi jiwa dan asuransi kebakaran, dibayar dimuka sekaligus sesuai jangka waktu pembiayaan
 - c. Biaya notaris, biaya APHT sesuai yang dibebankan notaries
9. Usia Nasabah:
Pada saat pengajuan pembiayaan usia calon nasabah sekurang-kurangnya 21 tahun dan pada saat berakhirnya masa pembiayaan, usia calon nasabah tidak boleh lebih dari :
- a. Bagi calon nasabah yang berstatus karyawan berusia 55 tahun.
 - b. Bagi calon nasabah yang berstatus wiraswastawan / profesional berusia 60 tahun.
10. Lama usaha minimum, yaitu 2 (dua) tahun (untuk wirausahawan).
11. Lama bekarja minimum 2 tahun dan sudah menjadi karyawan tetap (untuk karyawan).
12. Menyerahkan dokumen yang diperlukan, diantaranya yaitu: dokumen identitas diri, legalitas karyawan/usaha, legalitas agunan dan dokumen pribadi/finansial usaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai penerapan biaya ijarah multiguna dan analisis terhadap tarif ijarah Pendidikan di PT. Bank Voctoria Syariah pusat maka penulis mengambil kesimpulan :

1. Penerapan kebijakan dan standar operasional prosedur dalam transaksi ijarah multiguna merupakan hal yang harus selalu di tingkatkan dan dijalankan sesuai dengan prinsip prinsip Syariah yang berlaku di PT, Bank Victoria Syariah Pusat TBK. Adalah dengan menerapkan beberapa kebijakan pembiayaan khususnya untuk mengambil keputusan dalam suatu pembiayaan dan mematuhi standar oprsasional prosedur yang



**SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021**

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

diberlakukan serta memahami prinsip-prinsip Syariah diantaranya prinsip muudharabah, muryarakah, wadiah, murabahah, salam istishna, ijarah, qardh, hawalah, dan wakalah.

2. Penerapan tarif ijarah Pendidikan pada pembiayaan multiguna di PT. Bank Victoria Syariah Pusat TBK adalah sebesar 16% dari total pembiayaan dan plafon pembiayaan maksimal sebesar 100 juta.
3. Penerapan prinsip-prinsip Syariah pada pembiayaan multiguna yaitu dengan menerapkan beberapa prinsip – prinsip diantara nta character, capacity, capital, collateral, dan condition dalam semua transaksi khususnya transaksi pembiayaan multiguna.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah penulis kemukakan, selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai bahan masukan bagi PT. Bank Victoria Syariah Pusat yaitu sebagai berikut :

1. Dalam Penerapan kebijakan dan standar operasional prosedur transaksi ijarah multiguna sebaik nya pihak bank mereview ulang apakah kebijakan dan sudah dipahami oleh nasabah agar didalam pengajuan pembiayaan nasabah bisa mengetahui seperti apa kebijakan dan standar operasional yang diberlakukan.
2. Untuk pembiayaan multiguna dalam Pendidikan pihak pengurus perlu memberlakukan peninjauan ulang tentang tarif margin yang di gunakan karena tarif tersebut seperti nya terlalu besar dan tidak kompetitif dikarenakan untuk pembiayaan multiguna Pendidikan.
3. Prinsip-prinsip yang digunakan oleh Bank Syariah sangat lah umum maka dari itu pihak bank harus lebih memahami lagi di dalam penerapan prinsip tersebut supaya kedepan nya dalam pembiayaan multiguna tidak lagi bermasalah

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto Witjaksana “*Akuntansi Biaya*” Graha Ilmu Yogyakarta : 2006
- Ahmad Ifham Solihin “*Ini Lho, Bank Syariah*” Hamdalah (PT. Grafindo Media Pratama) Jakarta : 2008
- Adiwarman, A. Karim “*Bank Islam, Analisis Fiqh Dan Keuangan*” Raja Grafindo Persada Jakarta : 2010
- Bastian Bustami, Nurlela “*Akuntansi Biaya*” Mitra Wacana Media Edisi Ketiga Jakarta : 2012
- DSN MUI “*Himpunan Fatwa Dewan Syariah nasioanal MUF*” CV. Gaung Persada, Jakarta : 2006
- IAI. “*Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 Penyajian Laporan Keuangan Syariah*” Cet. Ke-II. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Jakarta : 2009
- Ikatan Bankir Indonesia “*Memahami Bisnis Bank Syariah*” PT. Gramedia Pustaka Utama Jakarta : 2014
- Kasmir “*Dasar-Dasar Perbankan*” Raja Grafindo Persada Jakarta : 2002
- Lexy J. Moleong “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” PT. Remaja Rosdakarya Offset Bandung : 2007
- Mulyadi, Kanaka Puradiredja “*Jenis Dan Metode Penelitian Kualitatif*” Salemba Empat Jakarta : 1998
- Muhammad Syafi’i Antonio “*Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*” Gema Insani Press Jakarta : 2001
- Mursyidi “*Akuntansi Biaya*” Penerbit Refika Aditama Bandung : 2008
- Martono, Nanang “*Metode Penelitian Kuantitatif: Analisa isi dan Analisis data sekunder*” Raja Grafindo Persada Jakarta : 2010



SEMINAR NASIONAL AKUNTANSI (SENA) IV
UNIVERSITAS PAMULANG
TAHUN 2021

Kampus Unpam Viktor, Jalan Puspitek – Buaran Serpong - Banten
ISSN : 25993437 , e-ISSN : 26148914

- Muhammad, Rifqi “*Akuntansi keuangan Syariah, Konsep dan Implementasi PSAK Syariah*” Ed. 2 P3EI Press Yogyakarta : 2010 http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file_skripsi/Isi_cover_114893866810.pdf. Diakses pada tanggal 17 November 2015
- Muhidin, Sambas Ali “*Panduan Praktis Memahami Penelitian*” Pustaka Setia Bandung : 2011 <http://journal.uin-suka.ac.id/media/artikel/AZO140601-09%20Ajeng%20M.pdf>. Diakses pada tanggal 18 November 2015
- Muhaimin Iqbal “*Sharia Economics : Ekonomi Syariah Untuk Kita*” Republika Penerbit Jakarta : 2013 <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/81/jptiain-gdl-ahmadsyams-4021-1-2304018-.pdf>. Diakses pada tanggal 21 November 2015
- Muhammad “*Dasar-dasar Keuangan Syariah*” Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta : 2014
- Nur Indrianto, Bambang Supomo “*Metodologi Penelitian Bisnis*” BPFY Yogyakarta : 2012
- Nurul Ichsan Hasan, “*Perbankan Syariah*” Referensi (GP Press Group). Jakarta : 2014
- Osmad Muthaher, “*Akuntansi Perbankan Syariah*” Graha Ilmu Yogyakarta : 2014
- Rizal Yaya, Aji Erlangga, Ahim Abdurahim “*Akuntansi Perbankan Syariah*” Salemba Empat Jakarta : 2009
- Sudarsono, Heri “*Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*” Ekonisia Yogyakarta : 2007
- Sugiyono, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*” Alfabet Bandung: 2011
- Sri Nurhayati, Wasilah “*Akuntansi Syariah Di Indonesia*” Salemba Empat Jakarta : 2009
- Slamet Wiyono, Taufan Maulamin “*Memahami Akuntansi Syariah Di Indonesia*” Penerbit Mitra Wacana Media Jakarta : 2012
- <http://bankvictoriasyariah.co.id/> Diakses pada tanggal 23 Juni 2015.
- <https://sanoesi.wordpress.com/tag/prinsip-5c-dalam-kredit/>. Diakses pada tanggal 27 Juni 2015.
- <http://www.pendidikan.blogspot.com>. Diakses pada Tanggal 5 Juli 2015.
- <http://www.anneahira.com/penelitian-deskriptif-kualitatif.htm>. Diakses pada tanggal 12 Juli 2015.
- <http://www.pengertianahli.com/2013/09/pengertian-laporan-keuangan-menurut-ahli.html> Diakses pada tanggal 30 Juli 2015.